

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Gending Jula-juli adalah salah satu gending yang sangat populer di Jawa Timur, khususnya pada sandiwara Ludruk. Gending tersebut sangat unik dan digemari oleh sekelompok besar masyarakat Jawa Timur, pecinta Ludruk dan karawitan, bahkan sering dilagukan oleh masyarakat di desa-desa. Hal ini karena bentuk gendingnya sederhana, mempunyai permainan melodi dan ritme cukup dinamis, penuh variasi, dan *cakepan* dalam *kidungan* gendingnya sangat komunikatif.

Struktur pementasan sandiwara Ludruk diawali dengan pembukaan yaitu tari Ngrema, *bedhayan*, dagelan, dan penyajian lakon semuanya diiringi dengan gending Jula-juli. Bentuk *kidungan* gending Jula-juli terdiri dari *kidungan* dua *larik* dan empat *larik*. *Kidungan* dua *larik* berfungsi sebagai pembuka dan penutup dari *kidungan* empat *larik*.

*Cengkok kidungan* gending Jula-juli yang sering digunakan dalam sandiwara Ludruk ada tiga yakni, *cengkok lugu*, *petholan*, dan *dangdhutan*. *Cengkok lugu* digunakan dalam tari Ngrema, *bedhayan*, adegan selingan antar babak, dan dagelan, sedangkan *petholan* dan *dangdhutan* hanya digunakan dalam adegan dagelan. Jadi dengan demikian ketiga *cengkok* tersebut digunakan dalam dagelan.

Dalam garap gending Jula-juli, *tabuhan* instrumen saron tidak hanya memainkan kerangka atau bentuk dasar dari gending saja, namun kadangkala dikembangkan untuk membuat melodi pengembangan dari balungan gending.

Untuk garap gending *Jula-juli laras slendro pathet wolu*, bonang *babok ngethukki* berdasarkan nada 3 (*lu*), sedangkan untuk gending *Jula-juli laras slendro pathet sanga*, bonang *babok ngethukki* berdasarkan nada 5 (*ma*). Sementara itu garap instrumen bonang penerus menggunakan teknik *tabuhan* gembyang berdasarkan nada *dong* besar, sedangkan saron peking menggunakan teknik *tabuhan tetegan* berdasarkan nada di atas nada *dong* besar, sehingga kedua instrumen ini membentuk jalinan *tabuhan* yang disebut *imbal*.

Penyajian *kidungan* mempunyai beberapa model yaitu model penyajian *kidungan* tunggal secara sendirian, model penyajian *kidungan* tunggal secara bergantian, penyajian *kidungan* dialog melodi (*dialogue songs*), dan penyajian *kidungan* bersama satu melodi (*unisono*). Melodi *kidungan* mempunyai kecenderungan melodi nada-nada tinggi, karena beberapa hal sebagai berikut: 1) Pengaruh instrumen yang menonjol dalam sajian karawitan Jawa Timur yaitu bonang penerus, saron penerus, dan gender penerus, 2) diduga karena termasuk *cengkok* pesisiran yakni Surabaya yang dekat dengan pantai, sehingga terpengaruh bunyi ombak laut, 3) barangkali pengaruh iklim yang cerah dan panas.

Peranan teks *kidungan* ditempatkan pada posisi yang sama penting dengan aspek musikal, sehingga ikut mengekspresikan pesan dan kesan dari suatu gending yang disajikan. Dengan disajikannya *kidungan*, sebuah gending akan mudah untuk diterima kesan dan pesannya. Hal ini karena *kidungan* mempunyai unsur musikal (melodi) dan bahasa. Teks *kidungan* mengungkapkan peristiwa-peristiwa kehidupan sehari-hari yang diwujudkan dalam bentuk *kidungan* *Jula-juli*. Berdasarkan hasil interpretasi, teks syair *kidungan* merupakan suatu bentuk pesan yang berfungsi sebagai media pendidikan, media kritik sosial, media perjuangan, media informasi pembangunan, media keagamaan, dan sebagainya.

Penciptaan teks *kidungan* dilatarbelakangi adanya dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri pencipta misalnya dorongan untuk mencipta teks *kidungan* yang relevan dengan situasi lingkungan tanpa pengaruh dari luar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar, misalnya menciptakan teks *kidungan* karena pesanan (propaganda).

## B. SARAN

Berdasarkan uraian seperti tersebut di atas, maka dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Peningkatan mutu keterampilan seniman Ludruk dalam menyajikan gending Jula-juli terutama garap *kidungannya* sangat penting. Oleh karena itu lembaga yang berwenang seyogyanya menyelenggarakan penataran seniman Ludruk.
- 2) Kandungan isi yang ada dalam *kidungan* gending Jula-juli setidaknya menjadi sebuah wawasan dalam kehidupan. Oleh karena itu perlu untuk disosialisasikan kepada generasi muda melalui pengembangan kesenian yang ada di wilayah Jawa-Timur.

## KEPUSTAKAAN

- Ahmad, A. Kasim. *Teater Rakyat di Indonesia dalam Analisis Kebudayaan*. PT Gramedia. Jakarta, 1980-1981
- Atmozaki. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Angkasa Raya. Padang, 1990
- Becker, Judith. *Gamelan Stories: Tantrisan, Islam and Aesthetics in Central Java*. Arizona State University. Program for Southeast Asian Studies, 1993
- Brandon, R. James. *Theatre in Southeast Asia*. Massachusetts Harvard University Press. Cambridge, 1967
- Danandjaya, James. "Fungsi Teater Rakyat Bagi Kehidupan Masyarakat Indonesia," dalam Edi Sedyawati dan Sapardi Djoko Damono (Ed). *Seni Dalam Masyarakat Indonesia*. PT Gramedia. Jakarta, 1983
- Harahab, E. St. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta, 1999
- Haryanto, S. *Bayang-bayang Adi Luhung Filsafat. Simbolis dan Mistik dalam Wayang*. Dahara Prije. Semarang, 1995
- Hastanto, Sri. "Karawitan Serba-serbi Karya Ciptaanya," *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. BP ISI. Yogyakarta, Edisi 1/01 Mei 1991
- \_\_\_\_\_. "Karawitanologi" Makalah Seminar Nasional Karawitan. Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 24 Januari 1995
- Hutomo, Suripan Sadi. Artikel "Urun Rembug Bab Parikan Minangka Pitutur." *Jaya Baya*. Surabaya, 1984
- \_\_\_\_\_. "Anelusur Asal lan Tegese Tembung Ludruk." *Penyubar Semangat*. Surabaya, No. 18 tanggal 29 April 1989
- Kartomiharja, Prayoga *et al.* "Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah." Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. Surabaya, 1977/78
- Kasemin, Kasiyanto. *Ludruk Sebagai Teater Sosial*. Airlangga University Press. Surabaya, 1999
- Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi*. UI Press. Jakarta, 1987
- Kussudiardjo, Bagong. *Bagong Kussudiardjo dari Klasik hingga Kontemporer*. Padepokan Press. Yogyakarta, 1992

- Martopangrawit, R. L. "Pengetahuan Karawitan I." ASKI. Surakarta, 1975
- \_\_\_\_\_. "Dibuang Sayang." Seti-Aji bekerja sama dengan ASKI Surakarta. Surakarta, 1983
- Maryaeni. "Bahasa Jawa dalam Ludruk di Jawa Timur: Studi tentang Tingkat Tutur dalam Bahasa." Disertasi yang disajikan untuk meraih derajat Doktor dalam Ilmu-ilmu Humaniora. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta, 2002
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Posdakarya Offset. Bandung, 1993
- Munardi, A.M. "Pengetahuan Karawitan Jawa Timur." Dep P dan K. Jakarta, 1983
- Palmer, E Richard. *Hermenutika. Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Terj Musnur Hery dan Damanhuri Muhammed. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2003
- Peacock, L. James. *Rites of Modernization: Symbolic and Social Aspects of Indonesian Proletarian Drama*. The University of Chicago Press. Chicago and London, 1968
- Poerwadarminto, W. J. S. *Beusastra Djawa Groning*. J. B. Wolter Vitgevers Maatschappi. Batavia, 1936
- \_\_\_\_\_. *Kamus Bahasa Indonesia*. PN. Balai Pustaka. Jakarta, 1976
- \_\_\_\_\_. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta, 1995
- Prawiraatmojo, S. *Bausastra Jawa Indonesia Jilid I*. PT. Gunung Agung. Jakarta, 1985
- \_\_\_\_\_. *Bausastra Jawa Indonesia*. Haji Mas Agung. Jakarta, 1993
- Ronoatmodjo, Tasman. "Notasi Gending Mojokerto Surabaya." Bidang Kesenian Kanwil Dep P dan K Propinsi Jatim. Surabaya, 1981
- R, Soenarto. "Tuntunan Belajar Dasar-dasar Tabuhan Karawitan Jawa Timuran." SMKI Surabaya. Surabaya, 1980
- Sapet. "Evolusi Ludruk." *Surabaya Post*, 30 Agustus 1979
- Sartono. "Kesenian Jawa Keluarga Berencana." Dep P dan K. Mojokerto, 1979

- \_\_\_\_\_. "Cerita Singkat/Sinopsis Seni Ludruk." Makalah Kasi Kebudayaan Dekdikbud. Mojokerto, 1982
- Senen, I Wayan. *Wayan Beratha Pembaru Gamelan Kebyar Bali*. Tarawang Press. Yogyakarta, 2002
- Setiawan, B. *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid VI*. PT. Cipta Adi Pustaka. Jakarta, 1989
- Siregar. *Kamus Lengkap Indonesia Inggris*. PT. Nasara Bina Cendekia. Jakarta, 1990
- Siswanto. "Pengetahuan Karawitan Daerah Yogyakarta." Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. Jakarta, 1983
- Soedarso, Sp. *Tinjauan Seni*. Saku Dayar Sana. Yogyakarta, 1988
- Soedarsono. "Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa." Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Jakarta, 1977/1978
- Soedarsono, R.M dan Bakdi Sumanto. *Indonesia Indah: Teater Tradisional Indonesia*. Yayasan Harapan Kita. Jakarta, 1996
- Sri Ahimsa Putra, Heddy. (ed). *Ketika Orang Jawa Nyeni*. Galang Press. Yogyakarta, 2000
- Subuhadi, Nelwan. "Ragam dan Fungsi Jula-juli dalam Ludruk." Seminar Sehari Dewan Kesenian. Surabaya, 6 Juni 1989
- Sugiarto, Asal. "Karawitan Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Jawa Timuran." Balai Penelitian ISI. Yogyakarta, 1992
- \_\_\_\_\_. "Bonangan Gaya Jawa Timuran." Balai penelitian ISI. Yogyakarta, 1993
- \_\_\_\_\_. "Pola Garap Tabuhan Bonang Penerus dalam Penyajian Gending Gaya Jawa Timuran." Balai Penelitian ISI. Yogyakarta, 1994
- \_\_\_\_\_. "Karawitan Ludruk." Lembaga Penelitian. ISI. Yogyakarta, 1995.
- Sukaharjana. "Estetika Musik." Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta, 1983
- Supanggih, Rahayu. "Pokok-pokok Pikiran tentang Garap." ASKI. Surakarta, 1983

- \_\_\_\_\_. "Balungan." *Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia*. Yayasan Musikologi Indonesia. Yogyakarta, 1990
- \_\_\_\_\_. "Balungan" *dalam Jurnal Masyarakat Musikologi Indonesia*. Tahun I No. I. Duta Wacana Univerasity Press. Yogyakarta, 1990
- Supriyanto, Henri. *Lakon Ludruk Jawa Timur*. Gramedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta. 1992
- \_\_\_\_\_. "Sandiwara Ludruk di Jawa Timur (Yang Tersingkir dan Tersungkur)," *Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta, Th V 1994
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 1990
- Suwarmin. "Sandur Tuban Sebuah Deskripsi Musikal Jenis Musik Langka di Jawa Timur." STKW. Surabaya, 1987
- Team. "Ensiklopedi Seni Musik dan Seni Tari Daerah." Laporan Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Jawa Timur. Dinas P dan K Daerah Tingkat I Jawa Timur, 1986
- Tedjohadisumarto, R. *Mbombong Manah Jilid I*. Djambatan. Jakarta, 1958
- Tonojo, R. *Kidungan Purwojati*. Trijasa Kratonan. Surakarta, 1966
- Trilaksono, Joko. "Kidungan Suatu Tinjauan Pola Garap Gaya Jombang dan Surabaya." Tugas Akhir Program Studi S1 Etnomusikologi FK ISI. Yogyakarta, 1991
- Waridi. "Gending dalam Pandangan Orang Jawa: Makna, Fungsional dan Hubungan Seni," *dalam Kembang Setaman Persembahan untuk Sang Maha Guru*. BP ISI. Yogyakarta, 2003
- Wibisono, Singgih, *et al.* *Ensiklopedi Tari Indonesia Seri K-O*. Dep P dan K Proyek Inventarisasi dan Dokumen Kebudayaan Daerah. Jakarta, 1985
- \_\_\_\_\_, *et al.* *Ensiklopedi Musik Indonesia Seri F-J*. Dep P dan K Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah. Jakarta, 1985
- Wibisono, Tri Broto, "Ngrema." Proyek Pengembangan Kesenian Jawa Timur. Surabaya, 1981/1982
- Widaryanto, F X. "Evolusi Srimpi Renggawati di Kraton Yogyakarta dari Ritus ke Seni Pertunjukan," *dalam Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia*. MSPI, 1993
- Wojowasito, S. *Kamus Kawi Indonesia*. CV Haji Masagung. Jakarta, 1978